

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi dan objek dalam penelitian ini merupakan perusahaan asuransi yang bergerak di bidang jasa yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2017. Lokasi Bursa Efek Indonesia beralamatkan Jl. Jendral Sudirman No.73 Pekanbaru, yang merupakan cabang BEI di Jakarta. Peneliti juga menggunakan websitenya yaitu www.idx.co.id.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang di ada, maka digunakan beberapa variabel seperti:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi Variabel	Rumus	Skala
Dependen: Kinerja Keuangan (Y) Kinerja keuangan mem-perlihatkan perusahaan un-tuk keuntungan dari asset, ekuitas, maupun hutang. (Dendawijaya, 2003)	Profitabilitas (ROA). Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemam-puan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi dan Halim, 2012: 81)	Return On Assets (ROA) = $\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASSET}}$	Rasio

Variabel	Dimensi Variabel	Rumus	Skala
Independen: Risiko Likuiditas (X_1) Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Weston & Brigham, 2010).	Likuiditas (CR). Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar (Hanafi dan Halim, 2012:75).	Current Ratio (CR)= $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Risiko Solvabilitas (X_2) Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva-nya. (Kasmir, 2008:151)	Solvabilitas (DAR). Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (<i>solvable</i>). Porsi hutang terhadap aktiva harus lebih kecil (Harahap, 2002: 304).	Debt to Total Assets Ratio (DAR)= $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Enterprise Risk Management (X_3) ERM menunjukkan bahwa manajemen risiko perusahaan yang efektif (ERM) memiliki keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan dibandingkan dengan mereka yang mengelola dan memantau risiko secara individual. (Nocco & Stulz, 2006).	Enterprise Risk Management (ERM). Perhitungan item menggunakan pendekatan dikotomi di mana setiap item yang diungkapkan diberi nilai 1 dan untuk nilai 0 jika tidak diungkapkan. Setiap item yang diungkapkan ditunjukkan pada laporan tahunan perusahaan dalam bentuk kalimat. (Nur Asriani, 2006). ERM mempunyai tujuh komponen, masing-masing diberi pembobotan nilai berdasarkan komponen tadi.	Enterprise Risk Management Disclosure (ERMDI)= $\text{ERMDI} = \frac{\sum_{ij} \text{Ditem}}{\sum_{ij} \text{ADitem}}$	Rasio

Sumber: Jurnal dan Data Olahan, 2018.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 sebanyak 11 perusahaan asuransi.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Siregar (2006) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, di mana kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil dalam syarat penelitian ini harus perusahaan asuransi.
2. Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2017 yang telah di posting ataupun telah di audit oleh pihak perusahaan dan di posting di *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.
3. Perusahaan yang diambil adalah perusahaan asuransi yang mempunyai laporan keuangan lengkap yang di mana perusahaan asuransi tersebut melaporkan laporan keuangannya dari tahun 2012-2017.
4. Perusahaan asuransi yang telah menerapkan *Enterprise Risk Management*.

Total perusahaan asuransi yang tercatat ataupun yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 11 perusahaan asuransi. Sedangkan yang digunakan dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2017 serta sesuai dengan syarat diatas adalah 6 perusahaan asuransi.

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
3	Asuransi Bintang Tbk
4	Asuransi Jaya Tania Tbk
5	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, dengan *website* www.idx.co.id. (2017)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya, melainkan dokumentasi berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) untuk perusahaan asuransi. Data ini diperoleh melalui sumber informasi yaitu melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan asuransi yang menjadi sampel penelitian.

Sumber data yang digunakan berasal dari *website* resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penelitiannya. Selain itu laporan keuangan diolah sebagai sumber data yang telah di audit oleh akuntan publik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data annual report tahun 2012-2017 yang bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu di *website* www.idx.co.id. Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di situsnya www.idx.co.id.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft Excel* dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam metode ini ada syarat untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali,2009).

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskriptifkan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut. (Ghozali, 2006).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik terdiri dari:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data sampel. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. (Ghozali, 2005). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *normal probability plot* (grafik plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali, 2005). Uji normalitas data juga dibutuhkan dalam melakukan uji statistik F dan T.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi dengan kriteria sebagai berikut (www.mahasiswa.dinus.ac.id)

1. Nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi 5% atau 0,5; maka distribusi data dikatakan normal.
2. Nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi 5% atau 0,05; maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya antara variabel independen. Jika ada, maka terdapat Multikolinearitas. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besar VIF (Varians Inflation Factor) dan nilai tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai VIF (Varians Inflation Factor) di bawah angka 10 ($VIF < 10$) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali,2005:105).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pada periode t_{-1} (sebelumnya).

Dalam penelitian ini, untuk mendiagnosis adanya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian dengan *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistmatis). Jika *asynp sig (2-tailed)* pada *output run test* lebih besar dari 0,05 maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi dan sebaliknya, Ghozali (2006).

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 sama dengan nol (0), maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai R^2 sama dengan satu (1), maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel X (independen) dan variabel Y (dependen). Dalam penelitian analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut: (Ghozali, 2000).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Likuiditas

X_2 = Solvabilitas

X_3 = *Enterprise Risk Management* (ERM)

ε = Faktor Kesalahan (Error)

3.6.5. Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T-Statistik)

Uji T-Statistik digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga guna untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis uji T, analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat value masing-masing variabel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya variabel bebas yang bersangkutan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.5.2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.